

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan.¹ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.² Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat secara mendalam. Dalam hal ini penulis merujuk kepada kegiatan keagamaan Yayasan Al-Ajyb di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Agama. Sosiologi agama adalah studi tentang fenomena sosial dan memandang agama sebagai fenomena.³ Ilmu yang mempelajari masyarakat beragama secara sosiologis guna mencapai penjelasan ilmiah yang pasti untuk kepentingan masyarakat agama dan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),4.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2

³Mubaraq, *Sosiologi Agama*,6-8

masyarakat luas pada umumnya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana agama merubah perilaku sosial melalui kegiatan keagamaan yang diadakan oleh yayasan Al-Ajyb.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Banjarmasin, di Jalan Sutoyo S, No. 1, RT.27, RW.02, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Alasan penulis memilih tempat di Yayasan Al-Ajyb dikarenakan beberapa hal. Pertama, Yayasan Al-Ajyb aktif dalam memberikan tempat tinggal untuk anak jalanan, kedua memberikan pembinaan spiritual dengan kegiatan keagamaan ketiga adanya penelitian sebelumnya di Al-Ajyb namun berbeda fokus penelitian dengan penulis. Hal ini yang menarik untuk diteliti mengenai kegiatan keagamaan Yayasan Al-Ajyb di kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah 2 anak jalanan yang berada dalam binaan Yayasan Al-Ajyb di Kota Banjarmasin, berumur 6-21 tahun.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi Objek penelitian ini adalah kegiatan

⁴M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung : Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Jati, 2020), 5

keagamaan yang dilaksanakan oleh Yayasan Al-Ajyb Banjarmasin untuk membina anak jalanan. Objek kajiannya meliputi bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan untuk pembinaan anak jalanan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.⁵ Data yang di cari penelitian ini meliputi:

- a. Identitas Informan: nama, pekerjaan/jabatan, waktu wawancara.
- b. Responden : nama, umur, pekerjaan, waktu wawancara.
- c. Data yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penulis, maka data yang dicari penulis adalah ;
 - 1) Kegiatan keagamaan Yayasan Al-Ajyb di Kota Banjarmasin.
 - 2) Dampak yang dirasakan anak jalanan setelah mendapatkan pembinaan kegiatan keagamaan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.
 - 3) Pandangan masyarakat terhadap anak jalanan yang sudah di bina di Yayasan Al-Ajyb.

⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake sarasin, 1996),2

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data adalah informan. Informan sendiri adalah orang yang dimintai keterangan mengenai fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.⁶ Sebanyak 6 orang, yaitu 1 pendiri Yayasan Al-Ajyb, 3 anak jalanan yang berumur di atas 21 tahun dan 2 masyarakat. Responden yaitu anak jalanan yang berada pada naungan Yayasan Al-Ajyb Banjarmasin sebanyak 2 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.⁷ Di sini penulis sepenuhnya berperan sebagai pengamat (observer), terlibat menjadi bagian dari kegiatan subjek yang diobservasi.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung anak jalanan yang mengikuti kegiatan keagamaan di yayasan Al-Ajyb, Pendiri Yayasan al-Ajyb, dan Masyarakat setempat yang dianggap ada kaitannya dengan

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 134

permasalahan yang akan dikaji. Pada proses wawancara ini penulis mewawancarai informan antara lain:

- a. Pendiri Yayasan Al-Ajyb (Informan Kunci)
- b. Anak Jalanan yang mengikuti Kegiatan Keagamaan di Yayasan Al-Ajyb (Responden Utama)
- c. Masyarakat setempat (Informan Pendukung)

Tipe wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan pertanyaan penelitian. Peneliti memfokuskan pada pembicaraan yang ingin ditanyakan sehingga seluruh wawancara yang dilakukan diarahkan pada fokus yang ditentukan.⁸ Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka agar responden dapat memberikan jawaban secara terperinci serta responden diberikan kesempatan untuk mengekspresikan caranya dalam menjawab pertanyaan.⁹

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.¹⁰ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto,

⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 104-105

⁹Setyo Mulyadi, *Metode penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 234

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134

gambar karya seni, foto kegiatan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif.

F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Teknik pengolahan dan analisis data yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yayasan Al-Ajyb dengan menggunakan model interaktif. Model ini merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman yakni, sebagai berikut ;

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.¹¹ Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. Reduksi data

Proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 134

data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.¹² Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman, memasukkannya kedalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Kemudian menyatukan semua data yang relevan dan diperlukan serta membuang data yang tidak relevan, memilih pokok-pokok yang penting dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan dan kemudian disusun secara sistematis.

3. Display Data

Display data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis, display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya.¹³ Tujuan dari display data adalah memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai, memastikan data sudah lengkap dan mampu menjawab setiap kategori yang dibuat

4. Verifikasi Data (penarikan kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.¹⁴ Tahap ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir.

¹²Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif (Pontianak:Perpustakaan Nasional, 2015), 111

¹³Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 112

¹⁴Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 113